
PENYULUHAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *INFEKSI HERPES* DI DESA TELO KECAMATAN BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2023

¹⁾ Efrida Yanti, ²⁾ Ummi Irmadani Harahap, ³⁾ Fitria Lelly Effina, ⁴⁾ Evi Erianty Hasibuan

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Padangsidimpuan

¹⁾ efridayanti1991@gmail.com ²⁾ ummiiirmadani@gmail.com ³⁾ fitriabatubara097@gmail.com

⁴⁾ evi.akhmad@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan ibu hamil tentang *infeksi herpes* pada ibu hamil di Desa Telo Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan metode tanya jawab. Penyuluhan ini melibatkan para mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping dari Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga dengan peserta para ibu hamil di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan oleh dosen tersebut adalah tentang *Infeksi Herpes* pada ibu hamil yang dibuat peserta penyuluhan secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 80%.

Keywords: *penyuluhan, ibu hamil, Herpes*

PENDAHULUAN

Masa Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester 2 minggu (minggu ke-13 hingga ke-28), dan trimester ketiga 3 minggu, minggu ke-28 hingga ke-40.

Herpes adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh satu dari dua jenis virus herpes simpleks (HSV). Virus penyebab herpes pada ibu hamil yakni: HSV-1 yang menyebabkan herpes di sekitar mulut HSV-2 yang menyebabkan herpes di sekitar alat kelamin Kedua jenis virus ini menular lewat kontak dari kulit ke kulit. Penularannya terkadang samar karena luka atau lecet herpes sangat kecil dan tak terlihat.

KAJIAN TEORITIS

Masa Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester 2 minggu (minggu ke-13 hingga ke-28), dan trimester ketiga 3 minggu, minggu ke-28 hingga ke-40, (Walyani, 2019).

Infeksi adalah invasi tubuh pathogen atau mikroorganisme yang mampu menyebabkan

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

sakit. Risiko infeksi merupakan keadaan dimana seorang individu berisiko terserang oleh agen patogenik dan oportunistik (virus, jamur, bakteri, protozoa, atau parasit lain) dari sumber-sumber eksternal, sumber-sumber eksogen dan endogen. (anonim, 2023).

Herpes adalah penyakit yang ditandai dengan munculnya lepuhan di kulit dan terasa gatal. Penyakit herpes disebabkan oleh infeksi virus tertentu. Selain itu herpes adalah penyakit menular dan kerap dialami oleh orang dewasa yang sudah aktif secara seksual. (anonim, 2023).

Penyebab terjadinya herpes adalah virus simpleks tipe I dan II. Kedua virus tersebut tergolong ke dalam virus DNA. Virus ini mudah ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak kulit, seperti berciuman atau bersentuhan. Sedangkan tipe II, melakukan kontak seksual adalah penyebab utama penularan virus.

Gejala herpes pada ibu hamil umumnya muncul selang dua sampai 10 hari setelah virus herpes simpleks (HSV) menginfeksi tubuh. Banyak ibu hamil yang tidak menyadari dirinya terinfeksi virus herpes. Ada yang mengira herpes mirip jerawat atau ruam biasa. Tapi ada juga yang merasakan gejala herpes seperti flu dan gatal-gatal biasa, antara lain: Badan menggigil Kelelahan Demam Sakit kepala Pegal Tidak enak badan Alat kelamin terasa nyeri Gatal Vagina sakit saat buang air kecil Keluar cairan dari vagina dan uretra Selangkangan nyeri saat ditekan Muncul luka lepuh berupa luka kecil berisi cairan dan terasa nyeri Serangan herpes pada ibu hamil dapat berlangsung selama dua sampai empat minggu.

Herpes pada ibu hamil adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh satu dari dua jenis virus herpes simpleks (HSV). Virus penyebab herpes pada ibu hamil yakni: HSV-1 yang menyebabkan herpes di sekitar mulut HSV-2 yang menyebabkan herpes di sekitar alat kelamin Kedua jenis virus ini menular lewat kontak dari kulit ke kulit. Penularannya terkadang samar karena luka atau lecet herpes sangat kecil dan tak terlihat.

Wanita yang mengalami herpes kelamin di awal kehamilan memiliki kemungkinan untuk menjangkiti janin dari infeksi dari penyakit ini sangat rendah. Namun, risiko infeksi ke bayi cukup tinggi, sekitar 30% hingga 50% saat penyakit ini baru terjadi di akhir kehamilan. Hal ini terjadi karena sistem kekebalan ibu belum mengembangkan antibodi pelindung dari virus ini dengan pengobatan supresif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan di Desa Telo kecamatan Batangtoru Kabupaten tapanuli selatan dilaksanakan selama 3 minggu. sasaran ibu hamil. Dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Herpes pada ibu hamil adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh satu dari dua jenis virus herpes simpleks (HSV). Virus penyebab herpes pada ibu hamil yakni: HSV-1 yang menyebabkan herpes di sekitar mulut HSV-2 yang menyebabkan herpes di sekitar alat kelamin Kedua jenis virus ini menular lewat kontak dari kulit ke kulit. Penularannya terkadang samar karena luka atau lecet herpes sangat kecil dan tak terlihat.

KESIMPULAN

Herpes adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh satu dari dua jenis virus herpes simpleks (HSV). Virus penyebab herpes pada ibu hamil yakni: HSV-1 yang menyebabkan herpes di sekitar mulut HSV-2 yang menyebabkan herpes di sekitar alat kelamin Kedua jenis virus ini menular lewat kontak dari kulit ke kulit. Penularannya terkadang samar karena luka atau lecet herpes sangat kecil dan tak terlihat/terdeteksi. Seandainya muncul, gejalanya bisa menyerupai flu, seperti sakit kepala, demam, kelelahan, nyeri otot, dan pembengkakan kelenjar getah bening.

Dengan perawatan yang tepat dan konsisten, toksoplasma pada ibu hamil dapat disembuhkan. Begitu dinyatakan sembuh, pastikan untuk selalu menjaga kebersihan diri dan hewan peliharaan untuk mencegah terulangnya infeksi toksoplasma saat hamil

REFERENSI

- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian*. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta.
- Bagariang, Ellya Eva, Julianie, Rismalinda, (2010). *Metodologi penelitian untuk diploma Kesehatan*, CU Trans Info Media : Jakarta.
- Mubarok, (2012). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta:Salamba Medika.
- Notoadmodjo, Soekinjo, (2012).*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :PT. Reneka Cipta.
- Rukiyah, Yulianti, (2009). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : Trans info Media.
- Wawan A dan Dewi M, (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta.
- ES Simbolon, (2011) *Kebidanan dan Keperawatan* <http://kti-akbid.blogspot.co.id/2011/03/kti-gambaran-penatalaksanaan-cara.html>. (Diakses pada 07 januari 2016).
- Susilo, (2010) *stasiunbidan*. <http://Stasiunbidan.blogspot.com> (Diakses pada 07 januari 2016).

